

BAB VI

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil, teori, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan Asuhan kebidanan pada masa nifas sesuai standar pelayanan kebidanan terhadap Ny.N di PMB Retika Wahyuni pemulihan kabupaten Lampung Selatan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny.N di PMB Retika Wahyuni di Pamulihan, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024.
2. Interpretasi data didapatkan diagnose pada Ny.N dengan penerapan pemberian gel lidah buaya (aloevera) terhadap luka perenium derajat II di PMB Retika Wahyuni di wilayah Lampung Selatan tahun 2024.
3. Hasil identifikasi diagnose dan masalah potensial tidak muncul karena sudah dilakukan penatalaksanaan pada Ny.N
4. Masalah potensial pada Ny.N dengan penerapan pemberian gel lidah buaya (aloevera) terhadap luka perenium derajat II pada Ny.N di PMB Retika Wahyuni di wilayah Lampung Selatan tahun 2024 dengan hasil tidak ada masalah potensial yang terjadi pada ibu karena diberikannya penanganannya yang tepat.
5. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnose kebidanan pada Ny. N dengan penerapan pemberian gel lidah buaya (aloevera) terhadap luka perenium derajat II di PMB Retika Wahyuni Lampung Selatan .
6. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada Ny.N di PMB Retika Wahyuni di Lampung Selatan tahun 2024 dengan pemberian gel lidah buaya (aloevera) sebanyak 2x dalam sehari selama 6 hari sesuai dengan SOP.
7. Mengevaluasi hasil asuhan dan keadaan ibu terhadap Ny.N dengan penerapan pemberian gel aloevera terhadap luka perenium pada ibu postpartum di PMB Retika Wahyuni di wilayah Lampung Selatan.

8. Dilakukan pendokumentasian asuhan masa nifas dalam bentuk SOAP terhadap Ny.N di PMB Retika Wahyuni dengan penerapan pemberian gel lidah buaya (aloevera) pada luka perenium derajat II.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, Adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi klien

Setelah dilakukan studi kasus ini untuk menambah wawasan klien untuk diterapkan pada dirinya sendiri dan diedukasikan ke orang lain terkait pemberian gel lidah buaya (aloevera) sebagai salah satu alternatif penyembuhan luka perenium derajat II.

2. Bagi lahan praktik Retika Wahyuni,S.Keb.SKM.M.Kes tahun 2024

Setelah dilakukan studi kasus dengan menggunakan metode penerapan pemberian gel aloevera diharapkan lebih meningkatkan penerapan pemberian gel aloevera terhadap luka perenium ibu nifas.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidana khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu nifas untuk penyembuhan luka perenium.

4. Bagi penulis LTA lainnya

Diharapkan lebih menggali lagi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah di dapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan tidak hanya pada Ny.N tetapi juga untuk Masyarakat lain yang belum mengetahui tentang manfaat pemberian gel lidah buaya (aloevera)